

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besar keuntungan yang diperoleh petani pada Kebun Buah Naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah pada luas lahan tiga setengah hektar dalam periode delapan tahun (0–8tahun) memiliki jumlah tanaman 4000 batang menghasilkan rata-rata produksi buah naga sebanyak 94,14 Ton dan penjualan bibit buah naga yang terdiri dari Red Dragon, Yellow Dragon, dan Super Red Dragon adalah sebesar Rp1.666.200.000 + 75.960.000. B/C Ratio dalam usahatani Buah Naga Sudarto adalah sebesar 2,30 yang artinya usahatani Buah Naga yang diusahakan Sudarto menguntungkan atau layak.
2. Saluran Pemasaran yang di terapkan pada Kebun Buah Naga Sudarto di Desa Penyak ada dua, yaitu Saluran Pemasaran Petani-Konsumen dan Saluran Pemasaran Petani-Pengepul-Konsumen. Dimana tingkat penjualan yang lebih tinggi terdapat pada saluranpemasarsan Petani-Konsumen, karena Sudarto tak harus mengeluarkan biaya transportasi pemasaran dan jumlah pembelinya juga kebanyakan adalah tetangga sekitar kediaman Sudarto.
3. Alternatif strategi pengembangan kebun Buah Naga Sudarto di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah
  - a. Strategi Kekuatan-Peluang (S-O), yaitu Memperluas lahan yang ada,menjadikan kebun buah naga Sudarto sebagai tempat pengenalan dan peltihan mengeni buah naga untuk umum, serta mengembangkan jaringan pemasaran untuk pemasaran buah naga.
  - b. Strategi Kelemahan-Peluang (W-O), yaitu dengan Pemberian pelatihan dan arahan kepada petani mengenai cara mengatasi masalah pertaniannya serta dengan memproduksi produk olahan lain Buah Naga agar menarik

perhatian pemerintah dalam menjadikan Desa Penyak sebagai Desa Agrowisata.

- c. Strategi Kekuatan dan Ancaman (S-T), yaitu dengan fokus mengembangkan satu jenis buah naga yang paling banyak diminati konsumen sehingga mengurangi biaya penggunaan perawatan buah naga jenis lain, membangun irigasi yang lebih baik dari sebelumnya, memperbaiki drainase yang selama ini digunakan, dan memastikan pupuk yang digunakan adalah pupuk asli bukan campuran.
- d. Strategi Kelemahan dan Ancaman (W-T), yaitu dengan Melakukan penanganan terhadap unsur hara pada lahan buah naga, Melakukan pembinaan dan pelatihan, Melakukan pengawasan secara berkelanjutan, dan Menjalin kerjasama dengan lembaga terkait dan terpercaya dalam penyediaan pupuk unggul.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan usahatani Buah Naga Sudarto di Desa Penyak dapat dilakukan lebih serius dan adanya strategi tambahan lainnya. Hal ini mempertimbangkan keuntungan dan indikator kelayakan usahatani Buah Naga cukup menjanjikan prospek yang besar. Pengembangan dapat dilakukan dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi usahatani Buah Naga untuk meningkatkan produksi dan kualitas produksi.
2. Bagi pemerintah daerah agar dapat membantu membangun semangat petani Buah Naga yang telah vakum dengan melakukan pembinaan secara mendalam, misalnya dengan membuat suatu tempat konsultasi untuk petani di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah melalui strategi yang telah dilakukan analisis dengan mempertimbangkan sebagai program kebijakan yang telah dianalisis oleh peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lanjutan terkait strategi alternatif dengan faktor-faktor ataupun metode yang baru.